

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir ini banyak sekali persaingan yang terjadi di dunia usaha dan persaingan tersebut sangat ketat dimana setiap perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Suatu perusahaan juga harus mampu menarik masyarakat agar mau bergabung dan menyukai perusahaan tersebut. Salah satu perusahaan yang mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi adalah Bank.

Bank Syari'ah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.¹ Sebagai bank syariah prinsip dan operasional haruslah sesuai dengan prinsip agama islam atau syariah.

Profitabilitas tersebut dapat diperoleh oleh bank melalui penyaluran dana dan penghimpunan dana. Penyaluran dapat berupa pembiayaan, pembiayaan tersebut diantaranya musyarakah dan mudharabah. Pembiayaan musyarakah dan mudharabah dalam jumlah yang sangat besar akan membawa hasil yang sangat menguntungkan bagi pihak bank apabila penyaluran pembiayaan tersebut dalam

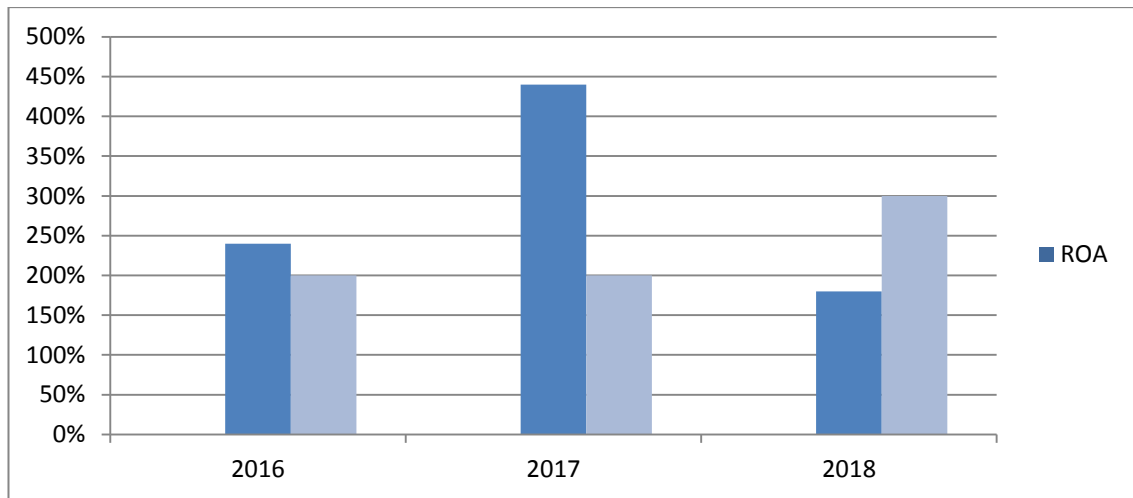
¹ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika,2008), Hal.1

pengembaliannya berjalan dengan lancar. Dengan demikian profitabilitas akan menjadi faktor yang sangat penting dalam penilaian aktivitas bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya. Besarnya profit berhubungan dengan besarnya pembiayaan yang disalurkan serta menunjukkan tingkat keberhasilan bank syariah dalam melakukan kegiatan usahanya.

Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Penyaluran usaha juga harus proporsional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar pemanfaatan aktiva produktif maka akan menghasilkan laba yang besar pula. Analisis profitabilitas perusahaan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan.

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan Return on Asset (ROA), karena dengan mempertimbangkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan alat penilaian profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Grafik 1.1 ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2018



Sumber : *Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2018*

Berdasarkan data diatas, bahwa tingkat profitabilitas *Return On Asset* (ROA) yang terdapat dalam laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia diatas pada tahun 2016 sebesar 144,4%, dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu 0,20%. Namun pada tahun 2018 ROA mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu sebesar 0,11%.

Penyebab menurunnya ROA yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018 dapat disebabkan karena berkurangnya laba bersih yang di dapatkan oleh bank tersebut. Untuk meningkatkan profitabilitas harus dilakukan upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Aktiva produktif akan menghasilkan laba jika perusahaan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk berbagai macam produk usaha. Produk usaha tersebut dapat berupa pembiayaan, dari penyaluran dana yang berupa pembiayaan akan memperoleh bagi hasil yang otomatis akan menambah laba yang dihasilkan oleh bank atau perusahaan.

Penyaluran usaha juga harus proporsional, karena pengelolaan aktiva produktif akan berpengaruh terhadap perolehan laba, semakin besar pemanfaatan aktiva produktif maka akan menghasilkan laba yang besar pula.

Tabel 1.1 Pembiayaan Bagi Hasil PT Bank Muamalat Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>
1	2016	828.761	20.900.783
2	2017	737.158	19.857.952
3	2018	437.590	16.543.871

Sumber : *Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2018*

Berdasarkan Data diatas, pada tahun 2016-2018 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan terus menerus, Demikian juga pada pembiayaan *musyarakah* mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2016-2018. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai operasional bank, diantaranya adalah ROA (*Return of Asset*), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Sehingga kenaikan dan penurunan tingkat profitabilitas yang dialami bank tersebut tergantung pada keefektivan bank tersebut dalam menyalurkan pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*.

Berdasarkan pemaparan dan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, maka peneliti untuk melakukan penelitian ini. Sehingga penulis

mengambil judul penelitian “**Pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat di Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* yang merupakan salah satu penyalur kredit adanya kemungkinan mengandung risiko kemacetan pelunasan yang dalam hal ini akan berdampak pada tingkat profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.
2. Pengelolaan manajemen risiko kredit yang kurang baik, juga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah produk pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah produk pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* PT Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah produk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh produk pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Muamalat di Indonesia?
2. Untuk menganalisis pengaruh produk pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap *Profitabilitas* PT Bank Muamalat di Indonesia?
3. Untuk menganalisis pengaruh produk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* secara simultan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat di Indonesia?

E. Kegunaan Penelitian

1. Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai kajian keilmuan di bidang Perbankan Syari'ah dan pengembangan di bidang ilmu Manajemen Keuangan.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

- a. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan atau pertimbangan oleh pihak pimpinan Bank yang terkait untuk mengetahui Pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap *Profitabilitas* pada PT Bank Muamalat Indonesia.

b. Bagi Akademisi

Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan mengenai masalah pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan pembahasan mengenai masalah pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dilihat dari luasnya pembahasan mengenai Pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah dalam meningkatkan *Profitabilitas* pada Bank Muamalat Indonesia, agar pembahasan ini jelas dan mudah dipahami, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian kepada :

1. Dalam pembahasan ini dibatasi pada PT Bank Muamalat Indonesia saja.
2. Pembiayaan yang dilihat hanya pada pembiayaan musyarakah dan mudharabah saja.
3. Pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia.
4. Hanya membahas tentang laporan keuangan yang ada dalam PT Bank Muamalat Indonesia berdasarkan laporan bulanan yang dilihat dari tahun 2016-2018.

G. Penegasan Istilah

Selanjutnya untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menginterpretasi istilah – istilah dalam penelitian ini serta memahami pokok uraian, maka penulis mengemukakan pengertian dari judul “Pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Profitabilitas* pada PT Bank Muamalat Indonesia”.

1. Secara konseptual

- a. Pembiayaan (*financing*) yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.²
- b. Musyarakah adalah kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing – masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³
- c. Mudharabah adalah perjanjian diantara paling sedikit dua pihak. Mudharabah dapat dilakukan atas nama perseorangan atau lembaga, antara orang perseorangan atau seseorang dan lembaga, atau sebaliknya, lembaga dan seseorang.⁴

² Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), Hal. 681

³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah...*, Hal. 67

⁴ Abdullah Amri, *ASURANSI SYARI'AH*, (Jakarta : PT. Elex MediaKomputindo, 2006), Hal.133

d. *Profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.⁵

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud “Pengaruh Produk Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap *Profitabilitas* pada Bank Muamalat Indonesia” adalah variabel produk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas* artinya apabila tingkat produk pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah tinggi maka tingkat *profitabilitas* akan semakin tinggi.

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar Isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

⁵ Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Hal. 81

BAB I Pendahuluan terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Skripsi.

BAB II Landasan Teori, yang meliputi : Pengertian pembiayaan, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, profitabilitas, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

BAB IV Hasil penelitian, terdiri dari : hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis), temuan penelitian.

BAB V Pembahasan hasil penelitian.

BAB VI Penutup, terdiri dari : kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari :daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.